LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMP NEGERI 1 KOTA MUNGKID

TAHUN 2016

ABSTRAK

oleh:

Rizal Amrullah

13209244013

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa S1 program kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta dan bersifat wajib lulus. Dengan adanya kegiatan PPL mahasiswa dapat mengenal serta menghayati seluk beluk lembaga pendidikan dengan segenap permasalahannya, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan administrasi pendidikan, dan kemudian menerapkan setiap disiplin ilmu yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa S1 program kependidikan untuk mendapatkan pengalaman yang lebih tentang kegiatan operasional di sekolah sehingga mereka dapat mengabdikan diri bagi sekolah Selain itu, mereka juga dapat memiliki bekal keterampilan yang lebih di dalam dunia pendidikan sehingga mereka siap saat akan terjun dalam dunia pendidikan yang sebenarnya nantinya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kota Mungkid dilaksanakan mulai 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016, kegiatannya antara lain : Penyusunan Rencana Pembelajaran (RPP), menyusun materi pelajaran, membuat soal – soal evaluasi, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, penerapan inovasi pembelajaran dan juga mempelajari dan melaksanakan menyusun buku administrasi guru, serta berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Dalam praktik mengajar, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar di kelas VIII E dan VIII F. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Dengan waktu kurang lebih 1 bulan semua program dapat terselasaikan. Kegiatan dalam belajar mengajar juga tidak mengalami gangguan yang serius. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan baik pengajaran mikro (mikro teaching) maupun pembekalan sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

Kata Kunci: PPL, SMP N 1 Kota Mungkid